



**PEMBERDAYAAN USAHA EKONOMI PRODUKTIF BAGI MASYARAKAT MISKIN
DI KECAMATAN MRANGGEN**

***EMPOWERMENT OF PRODUCTIVE ECONOMIC ENTERPRISES FOR POOR
COMMUNITIES IN MRANGGEN DISTRICT***

Maskudi^{1*}, Karsiati², Saiful Bahri³, Mokhamad Arwani⁴

¹Program Studi Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wahid Hasyim

²Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Semarang

³Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Wahid Hasyim

⁴Program Studi Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wahid Hasyim

*e mail korespondensi: maskudi17@gmail.com

Article History:

Received:

Revised:

Accepted:

Keywords: *productive economy, business management, community welfare*

Abstract: *This community service program aims to empower productive economic businesses for poor communities in Mranggen District. Through various activities, this program focuses on identifying problems faced by economically disadvantaged community groups. The approach implemented includes training, guidance and mentoring in order to develop entrepreneurial skills, as well as identifying relevant business opportunities in the region. Apart from that, this program also seeks to improve existing business management so that it is more efficient and has a positive impact on increasing family income. With this approach, this community service program aims to make a real contribution to reducing poverty levels and improving the welfare of the community in Mranggen District, as well as encouraging sustainable economic development in the region.*

Abstrak, Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan usaha ekonomi produktif bagi masyarakat miskin di Kecamatan Mranggen. Melalui berbagai kegiatan, program ini berfokus pada identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh kelompok masyarakat yang kurang mampu secara ekonomi. Pendekatan yang diterapkan mencakup pelatihan, bimbingan, dan pendampingan dalam rangka mengembangkan keterampilan kewirausahaan, serta mengenali peluang usaha yang relevan di wilayah tersebut. Selain itu, program ini juga berupaya untuk meningkatkan manajemen usaha yang telah ada agar lebih efisien dan berdampak positif pada peningkatan pendapatan keluarga. Dengan pendekatan ini, program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam mengurangi tingkat kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Mranggen, serta mendorong perkembangan ekonomi yang berkelanjutan di wilayah tersebut.

Kata Kunci: ekonomi produktif, manajemen usaha, kesejahteraan masyarakat

PENDAHULUAN

Pemberdayaan merupakan salah satu konsep yang dilakukan untuk memberikan tanggungjawab yang lebih besar kepada orang-orang tentang bagaimana melakukan pekerjaan. Pemberdayaan dikatakan berhasil jika dilakukan oleh pengusaha, pemimpin dan kelompok yang secara terstruktur mampu membangun budaya kerja yang baik. Konsep dasar pemberdayaan merupakan pengertian pembangunan yang bertumpu pada masyarakat.

Konsep pemberdayaan erat kaitannya dengan pemahaman tentang pembangunan yang berpusat pada masyarakat. Upaya pemerintah dalam melaksanakan program-program pemberdayaan sumberdaya manusia sejalan dengan tujuan utama pembangunan Indonesia, yaitu menciptakan manusia Indonesia yang berkualitas. Pembangunan bukan sekadar peningkatan taraf kehidupan masyarakat, melainkan juga perubahan sosial yang melibatkan seluruh elemen masyarakat. Dalam konteks ini, manusia ditempatkan sebagai subjek pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat menjadi komitmen bersama antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan masyarakat itu sendiri.

Pemberdayaan masyarakat adalah sebuah proses yang melibatkan kesadaran masyarakat secara transformatif, partisipatif, dan berkelanjutan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengatasi berbagai persoalan hidup sehingga tercapai cita-cita yang diharapkan. Dalam implementasi program pemberdayaan masyarakat, tanggung jawab utama terletak pada masyarakat itu sendiri yang melibatkan beragam aspek, seperti dimensi fisik, ekonomi, kelembagaan, kerjasama, kekuatan intelektual, dan komitmen bersama dalam prinsip pemberdayaan. Pemberdayaan merupakan upaya menggabungkan sumber daya yang ada untuk meningkatkan akses dan kontrol terhadap sumber daya guna mengatasi tantangan pribadi dan masyarakat.

Kecamatan Mranggen terdiri dari 19 desa dengan karakteristik perdesaan dengan Luas wilayah 72,22 km², dengan jumlah penduduk per tahun 2021 sejumlah 176.603 Jiwa dengan berbagai latar belakang. Baik berprofesi sebagai petani, buruh pabrik, pengusaha, dsb.

Berdasarkan hasil pantauan awal, beberapa permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Mranggen yang menjadi perhatian utama. Yaitu

1. terdapat peningkatan tingkat kekhawatiran terhadap jumlah penduduk miskin yang semakin meningkat. Ini menjadi permasalahan serius, mengingat setiap desa telah diberikan alokasi dana oleh pemerintah untuk menggali potensi sumberdaya manusia guna mendorong pembangunan yang lebih holistik.
2. terbatasnya peluang usaha di daerah tersebut menjadi hambatan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. masih terdapat kekurangan dalam optimalisasi usaha ekonomi produktif di wilayah tersebut.
4. kelompok usaha, baik yang telah berjalan maupun yang akan dibentuk, masih menghadapi keterbatasan dalam mengakses pasar.

Dalam rangka mengatasi permasalahan ini, tim telah berupaya memberikan pelatihan kepada masyarakat dengan harapan agar mereka dapat menjadi lebih mandiri dan meningkatkan

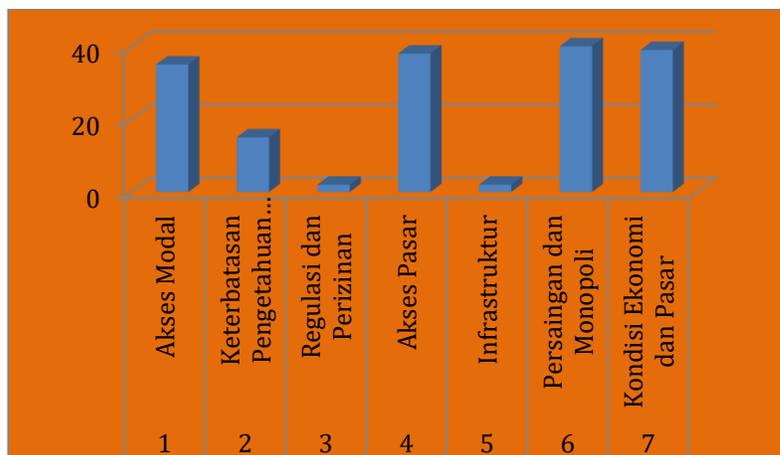


perekonomian melalui pemanfaatan Kelompok Usaha Bersama dan mengelola usaha produktif yang telah berjalan.

Dalam konteks ini, menjadi sangat penting untuk merancang program yang tidak hanya mengatasi permasalahan ekonomi, tetapi juga secara holistik mendorong pembangunan sosial yang berkelanjutan. Melalui upaya-upaya seperti pelatihan dan peningkatan akses pasar, diharapkan masyarakat Desa di kecamatan Mranggen akan dapat memanfaatkan potensi sumber daya manusia mereka secara lebih efektif, memperluas peluang usaha, meningkatkan produktivitas ekonomi, dan pada akhirnya mengurangi jumlah penduduk miskin. Ini adalah langkah yang konkrit dalam mengimplementasikan dana pembangunan yang telah diberikan oleh pemerintah dan mengarahkan masyarakat menuju masa depan yang lebih cerah dan berkelanjutan.

METODE

Pelatihan ini telah berhasil melibatkan sebanyak 40 responden dari beragam latar belakang masyarakat, termasuk ibu-ibu PKK, Karang Taruna, para pelaku usaha, Majelis Ta'lim, BumDes, dan remaja masjid. Kegiatan ini merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang sangat komprehensif. Tim pelatihan melakukan identifikasi permasalahan-permasalahan yang telah dihadapi oleh masyarakat, dengan merespons beberapa aduan yang dilaporkan kepada pihak kecamatan. Data yang terkumpul dianalisis secara cermat, dan dari hasil analisis ini, berbagai solusi yang relevan diusulkan.



Gambar 1. diagram tentang permasalahan yang dihadapi masyarakat Mranggen

Dari sejumlah permasalahan ini, program pembinaan khusus akan diberikan kepada perwakilan dari setiap desa di wilayah Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak. Tujuannya adalah agar solusi-solusi yang dihasilkan dapat diaplikasikan di desa masing-masing, dan diharapkan bahwa inisiatif ini akan menjadi contoh yang menginspirasi di seluruh desa dalam wilayah tersebut.

Dalam upaya untuk memastikan efektivitas pelatihan, materi-materi yang disampaikan akan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Pendekatan ini akan didasarkan pada tingkat prioritas

kebutuhan masyarakat yang lebih utama, sehingga materi yang disajikan dapat dipahami dengan baik dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya akan memberikan solusi konkret terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat, tetapi juga memberikan bekal yang relevan untuk mewujudkan perubahan positif dalam komunitas mereka.

HASIL

Komponen utama kegiatan ini adalah penyelenggaraan pelatihan yang mencakup beragam materi penting. Pertama, pelatihan akan fokus pada kewirausahaan, dimana peserta akan diberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk merintis usaha mereka sendiri. Selanjutnya, peserta diajarkan cara menemukan peluang usaha yang sesuai dengan potensi lokal mereka. Selain itu, pelatihan juga membahas manajemen usaha yang efektif untuk membantu peserta mengelola bisnis mereka secara profesional.



Gambar 2. Pelatihan Praktik Penawaran Produk

Selain itu, pelatihan juga akan mencakup peningkatan keterampilan praktis, yaitu pelatihan dalam memasarkan produk, yang akan disesuaikan dengan potensi warga masyarakat. Diharapkan peserta akan dapat memanfaatkan potensi sumber daya manusia dan alam mereka secara lebih produktif dan mampu memasarkan sendiri hasil karya yang telah dibuat. Semua materi pelatihan ini diarahkan untuk memberikan pengetahuan yang bermanfaat dan keterampilan praktis yang mendukung masyarakat dalam mengembangkan usaha mereka serta meningkatkan taraf kehidupan secara keseluruhan.

Kegiatan pengabdian ini juga akan berfokus pada pengelolaan usaha yang telah berjalan. Peserta yang telah memiliki usaha aktif akan menerima panduan dan pembinaan khusus dalam meningkatkan efisiensi operasional dan mengoptimalkan potensi bisnis mereka. Dalam konteks ini, materi tentang manajemen usaha akan diperdalam, dengan penekanan pada strategi pengembangan, pengelolaan keuangan, dan pemahaman pasar yang lebih mendalam.

Selain itu, akan ada upaya kolaboratif antara para peserta dan tim pelatihan untuk mengidentifikasi peluang-peluang baru dalam usaha yang telah berjalan. Bersama-sama, mereka akan merancang strategi untuk diversifikasi produk atau jasa, ekspansi pasar, atau perbaikan dalam hal kualitas dan layanan. Dengan pendekatan ini, peserta yang telah memiliki usaha dapat memperoleh pandangan segar dan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana meningkatkan bisnis mereka. Diharapkan bahwa melalui pengelolaan usaha yang lebih baik, usaha-usaha yang



telah berjalan dapat tumbuh dan berkembang, memberikan manfaat yang lebih besar kepada masyarakat setempat, serta berkontribusi pada pemberdayaan ekonomi mereka secara signifikan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat melalui pelatihan dan pembinaan yang komprehensif. Melibatkan berbagai kelompok masyarakat dengan latar belakang yang beragam, program ini memiliki potensi untuk menciptakan dampak positif yang signifikan. Melalui pelatihan dalam kewirausahaan, manajemen usaha, dan peningkatan keterampilan praktis, masyarakat di Kecamatan Mranggen diharapkan dapat merintis usaha mereka sendiri, menemukan peluang usaha yang sesuai dengan potensi lokal, dan mengelola bisnis mereka secara lebih profesional.

Selain itu, pengelolaan usaha yang telah berjalan juga menjadi fokus utama, di mana peserta yang telah memiliki usaha aktif akan mendapatkan panduan dan pembinaan khusus untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mengoptimalkan peluang bisnis. Dengan pendekatan ini, program ini tidak hanya memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga membantu peserta mengidentifikasi peluang-peluang baru untuk pertumbuhan dan perbaikan dalam bisnis yang telah ada. Keseluruhannya, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan dukungan yang konkret kepada masyarakat, meningkatkan perekonomian mereka, dan berpotensi menjadi model yang menginspirasi bagi desa-desa sekitarnya.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapkan terima kasih yang mendalam kepada seluruh warga Desa Mranggen, pihak kecamatan, atas kerjasama yang luar biasa dalam melaksanakan kegiatan pengabdian ini serta dari Universitas Wahid Hasyim telah membantu pendanaan kegiatan melalui dana hibah pengabdian DIPA tahun 2023.

DAFTAR REFERENSI

- J. Setiadi, Nugroho, SE., MM., 2003, "Perilaku Konsumen Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran". Jakarta: Kencana Moekijat. 2000. Kamus Manajemen, Bandung, Penerbit CV. Mandar Maju
- Horne, James C. Van dan John M Wachowicz Jr. 2012. Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan (Edisi 13). Jakarta: Salemba Empat
- Miftah, dan Ambok Pangiuk, Budaya Binis Muslim Jambi Dalam Perspektif Kearifan Lokal, (Malang: Ahlimedia Press, 2020), hal.189
- Suharto Edi, Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial (Bandung:2017), hal.66
- Devi, 2019. Berantas Kemiskinan. Penerbit Alprin. Hal.15. Semarang